

ABSTRAK

Salah satu usaha pemerintah dalam menurunkan jumlah kelahiran adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi. Survey awal di RT 2 RW 7 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya terdapat 12 akseptor KB suntik 3 bulan yang sebagian besar mengalami kenaikan berat badan. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran perubahan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan di RT 2 RW 7 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan di RT 2 RW 7 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya sebesar 38 orang. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang diambil sebesar 38 responden. Variabel yang digunakan adalah perubahan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan. Pengumpulan data dengan kuesioner, kartu akseptor KB dan alat timbang badan. Pengolahan data disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebagian besar (63,1%) mengalami kenaikan berat badan, sebagian kecil (15,8%) berat badan tetap, dan sebagian kecil (21%) mengalami penurunan berat badan.

Simpulan penelitian bahwa akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar mengalami perubahan berat badan. Bidan dapat memberikan KIE kepada akseptor KB suntik 3 bulan tentang pentingnya beraktifitas seperti berolahraga, menjaga pola makan guna mendapatkan berat badan yang ideal, jika berat badan bertambah terus pemakaian suntikan dihentikan dan ganti kontrasepsi lain yang non hormonal.

Kata kunci : KB suntik 3 bulan, perubahan berat badan